

Menyusun cerita baik (Best Practice) Menggunakan Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)

Lokasi : SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Lingkup Pendidikan : SMA

Tujuan Yang ingin dicapai : Aski 1 dan 2 : Meningkatkan anak berliterasi sehingga dapat meningkatkan berfikir kreatif pada anak dengan metode pembelajaran PBL

Penulis : Nira Kusuma Sari

Tanggal : 14 Desember 2022

SITUASI

Kondisi yang melatar belakangi masalah

Berdasarkan hasil eksplorasi di lapangan, kajian literatur dan wawancara yang telah dilakukan maka latar belakang permasalahan yang mendorong saya untuk melakukan praktik ini yaitu proses kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas XI Tahun pelajaran 2022/2023 di SMA Pangudi Luhur Bernardus, pada materi Permasalahan Ketenagakerjaan dan Pembangunan Ekonom, belum memperlihatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik selama pembelajaran dikarenakan kurangnya literasi, hal tersebut ditandai dengan munculnya permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- Peserta didik masih pasif dalam pembelajaran, dan hanya beberapa siswa yang menyampaikan pendapat
- Peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan pendapat dan menyelesaikan masalah yang menuntut anak untuk berpikir kritis, dan lebih mudah menjawab pertanyaan yang hanya berasal dari menghafal.

- Sebagian besar peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang kontekstual
- Peserta didik merasa pembelajaran kurang menarik dan dirasa monoton
- Kesulitan dalam memahami soal HOTS yang memerlukan berfikir kritis dan literasi dalam memahami persoalan yang ada

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi maka sangat penting untuk melakukan kegiatan yang dapat mengatasi masalah tersebut, dan membuat model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah-masalah pemahaman pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami masalah. Berkaitan dengan masalah rendahnya kemampuan berfikir kritis dan kurang literasi pada siswa cara mengatasi masalah tersebut dengan Model Pembelajaran Problem Base Learning (PBL) di kelas 11 IPS

Pentingnya praktek pembelajaran ini

1. Bagi peserta didik kemampuan berfikir kritis dan memahami kalimat sangat penting untuk selalu diasah dalam proses pembelajaran karena melihat minat baca yang rendah dikalangan remaja serta kemampuan untuk menganalisis masalah yang masih memerlukan banyak Latihan. Penggunaan soal HOTS diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat bernalar kritis . Karena Salah satu indikator kompetensi HOTS meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah Selain itu cara berfikir kritis seseorang dapat dilatih dengan cara siswa menyelesaikan soal yang berbasis masalah (kasus). Pembelajaran berbasis kasus ini tidak hanya dapat meningkatkan cara berfikir kritis siswa tetapi juga dapat meningkatkan siswa dalam hal literasi. Literasi penting karena tidak hanya sekedar membaca, tetapi dapat juga memahami bacaan. Hal ini berguna saat nanti anak dituntut untuk menganalisa suatu masalah. Proses pembelajaran dengan model PBL ini berpusat pada peserta didik (student centered) sehingga peserta didik lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran.

permasalahan yang dihadirkan bersifat kontekstual sehingga dapat memberikan stimulus kepada siswa dengan menyajikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa dan mempermudah pembelajaran.

Mendorong peserta didik untuk mempelajari konsep materi yang akan digunakan dalam pemecahan masalah dan mengaitkan dengan materi yang sedang dipelajari.

2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menganalisis suatu masalah melalui literasi. Serta belajar untuk lebih trampil berkomunikasi. Karena literasi tidak hanya melatih siswa dalam memahami konteks kalimat juga membantu siswa untuk lebih memahami inti dari suatu masalah.

Peran dan tanggung jawab anda dalam praktik.

Peran saya dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini adalah melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model, metode dan media yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kemampuan literasi peserta didik selama proses pembelajaran. Bagi peserta didik saya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mencapai kompetensi mereka.

Selanjutnya Tanggung jawab saya dalam pelaksanaan praktik ini adalah menjamin terlaksananya semua kegiatan dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan sumber daya sesuai dengan yang telah direncanakan.

TANTANGAN

Tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan

Berdasarkan hasil refleksi setelah pembelajaran berlangsung ternyata ada beberapa hal yang menjadi tantangan atau hambatan dalam pembelajaran:

1. Adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap maksud soal dan dalam kemampuan memecahkan masalah
2. Upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, karena karakteristik siswa yang cenderung tidak mau terlihat menonjol sehingga kurang aktif di kelas
3. Upaya untuk melakukan stimulus kepada peserta didik untuk merangsang kemampuan berfikir kritis dan mengungkapkan pendapat dari hasil penerlitan yang mereka lakukan
4. Mencari sumber informasi yang relevan dan mudah mereka pahami, mengingat kurangnya literasi pada siswa

5. Mencari video pembelajaran yang dapat menyampaikan maksud dan inti pembelajaran yang sesuai dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
6. Membuat pembelajaran yang dirasa siswa kurang menarik menjadi suatu tantangan yang membuat mereka bersemangat

Pelaksanaan praktik ini memerlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti pendidik, peserta didik, kepala sekolah, rekan sejawat dan manajemen sekolah. Peran masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

- ✓ Pendidik sebagai pelaksana proses pembelajaran.
- ✓ Peserta didik kelas XI IPS 1 tahun pelajaran 2022/2023 sebagai objek pembelajaran
- ✓ Teman sejawat sebagai pengambil video selama dilaksanakannya PPL
- ✓ Video pembelajaran ini digunakan untuk dapat melihat serta mengoreksi juga melihat lebih detail kegiatan selama proses pembelajaran .
- ✓ Video pembelajaran ini nantinya digunakan untuk mengoreksi dan melihat lebih detail kegiatan selama proses pembelajaran sehingga bisa mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dan melakukan perbaikan ke depannya.
- ✓ Kepala sekolah sebagai pemberi izin jalannya pembelajaran.

AKSI

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan

Berkaitan dengan tantangan yang ada, langkah-langkah yang diambil yaitu:

- ✚ Menyiapkan perangkat pembelajaran yang lebih lengkap seperti RPP, modul, LKPD, media dan instrumen evaluasi sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
- ✚ Mendesain media pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan aplikasi canva dan pertanyaan dalam bentuk
- ✚ Mempersiapkan semua sumber daya yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

Strategi yang digunakan

Strategi yang digunakan dalam praktik pembelajaran adalah dengan penerapan model PBL dalam pembelajaran, proses pembelajaran mengacu pada sintak PBL yaitu:

1. Orientasi peserta didik terhadap masalah

2. Mengorganisasikan peserta didik
3. Membimbing penyelidikan
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan yang tercantum dalam RPP yang meliputi kegiatan:

Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.
2. Melakukan apersepsi (memeriksa kehadiran peserta didik, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik, mengecek kesiapan dan kemampuan awal peserta didik)
3. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi/pengalaman belajar peserta didik pada pertemuan sebelumnya.
4. Memberikan tujuan pembelajaran
5. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti

1. Orientasi peserta didik pada masalah

Peserta didik menyimak dan menanggapi video yang ditayangkan oleh guru mengenai Ketenagakerjaan
2. Mengorganisasikan peserta didik

Peserta didik dibagi dalam kelompok kemudian berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
3. Membimbing penyelidikan

Peserta didik saling bertukar pikiran serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan permasalahan mengenai Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dengan bimbingan guru

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi secara aktif oleh kelompok lainnya.

5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

Peserta didik diberikan penguatan mengenai materi yang kurang dipahami, kemudian peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

Penutup

1. Peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru, untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik.
2. Menyampaikan kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas individu.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam penutup.
6. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan praktik pembelajaran

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan praktik yaitu:

1. Peserta didik yang berperan sebagai objek pembelajaran.
2. Pendidik sebagai pelaksana praktik
3. Kepala Sekolah yang berperan dalam memberikan ijin dalam pelaksanaan praktik ini.
4. Rekan Guru yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan praktik.
5. Sumber Daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan praktik pembelajaran

Adapun sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran adalah sebagai berikut:

- ✚ HP berbasis android
- ✚ LCD
- ✚ Laptop
- ✚ Kamera
- ✚ Internet
- ✚ Modul pembelajaran inovatif
- ✚ LKPD
- ✚ Instrumen penilaian
- ✚ Media pembelajaran inovatif
- ✚ Video pembelajaran yang menghadirkan permasalahan kontekstual.

REFLEKSI HASIL DAN DAMPAK

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran PBL diperoleh dampak positif sebagai berikut:

- ✓ Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang terlihat saat proses pemecahan masalah dan presentasi.
- ✓ Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- ✓ Kegiatan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik seperti menonton video, berdiskusi, presentasi dan tanya jawab.
- ✓ Penggunaan media yang inovatif meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- ✓ Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mendesain perangkat pembelajaran yang inovatif.
- ✓ Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI IPS 1 Tahun akademik 2022/2023 Mata Pelajaran Ekonomi pada materi Permasalahan Ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi

Peserta didik memberikan respon yang positif selama pembelajaran. Hal ini tercermin dari sikap peserta didik yang antusias mengikuti setiap tahapan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Secara umum rekan guru memberikan respon yang positif setelah melihat pelaksanaan praktik. Para rekan guru termotivasi untuk mencoba membuat desain pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik serta menerapkannya dalam pembelajaran. Para rekan guru juga memperoleh gambaran cara untuk mengintegrasikan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran ini ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

- ✚ Konsistensi pendidik dalam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
- ✚ Penguasaan pendidik dari segi materi, dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas selama proses pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut.
- ✚ Kemampuan pendidik dalam bidang IT untuk mendesain media pembelajaran yang inovatif.
- ✚ Pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan praktik

Pembelajaran baik yang diperoleh dari praktik ini adalah pertama seorang pendidik harus mampu untuk mendesain dan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, kedua seorang pendidik harus terus belajar untuk mengasah kemampuannya agar dapat mengikuti arus kemajuan jaman, ketiga sebagai seorang pendidik harus mampu memberikan bekal life skill kepada peserta didik misalnya kemampuan memecahkan masalah, berkomunikasi, literasi numerasi dan teknologi, dan yang terakhir sebagai seorang pendidik harus menanamkan karakter baik kepada peserta didik sehingga para generasi penerus bangsa dapat tumbuh menjadi insan yang berilmu, berkarakter, melek teknologi dan mampu bersaing dalam era kemajuan teknolog

